

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit diare merupakan penyakit yang sangat berbahaya, dimana diare menimbulkan gelisah, demam, nafsu makan menurun. Dehidrasi yang dibiarkan terus menerus dapat menyebabkan kemungkinan terburuk yaitu kematian (Kliegman RM, 2006). Diare dengan dehidrasi berat merupakan penyebab kematian yang utama. Persentase diare tertinggi terdapat pada rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah (Statistik, 2012). Diare yang tertangani tahun 2016 di Jawa Tengah mencapai 68,9%, nilai tersebut lebih tinggi 1,2% dibandingkan tahun 2015. Diare lebih banyak terjadi pada perempuan yaitu mencapai 53,4 persen, menunjukkan faktor risiko diare berhubungan erat dengan perempuan, antara lain menyakuti penggunaan air bersih dan PHBS (Dinkes Jawa Tengah, 2016). Beberapa tempat yang banyak terjadi kejadian diare antara lain di daerah pinggiran yang dilalui sungai, daerah yang sering terkena banjir saat musim penghujan, daerah yang pengelolaan sumber air bersih kurang baik (Notoatmodjo, 2007). Salah satunya di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dimana angka terjadinya diare cukup besar dan STBM (Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) mencapai dibawah 50 persen (Dinas Kesehatan Kudus, 2015). Pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat erat kaitannya dengan kejadian diare.

Proporsi kasus diare di Jawa Tengah pada tahun 2015 sebesar 67,7 persen (Dinkes Jawa Tengah, 2015). KLB diare pada tahun 2016 terjadi di tiga provinsi di Indonesia, salah satunya Jawa Tengah dengan CFR sebesar 3,04%, dimana jumlah penderita diare tahun 2016 di Indonesia mencapai 6.897.463 orang dan hanya 46,4% yang tertangani. Kejadian tersebut berkaitan dengan rendahnya ketersediaan sumber air bersih, sanitasi tidak baik dan perilaku hidup yang tidak sehat (Kemenkes RI, 2016). Angka kesakitan diare yang ditemukan di Kabupaten Kudus tahun 2015 mencapai 214 per 1000 penduduk. Dari hasil studi di Kabupaten Bangli, Bali tahun 2015 hubungan antara kejadian diare dengan perilaku mencuci tangan yang buruk mencapai 64,3%. Data tahun 2017 yang diperoleh dari Puskesmas Undaan, Kudus sebanyak 316 orang yang mengalami diare.

Penyakit diare berkaitan dengan kebersihan perorangan (personal hygiene) maupun kebersihan lingkungan rumah tangga, Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah perilaku yang dilakukan individu atau keluarga agar terhindar dari penyakit salah satunya diare. Sasaran program PHBS salah satunya adalah tatanan rumah tangga, dimana merupakan unit terkecil yang tujuannya agar derajat kesehatan keluarga dapat meningkat. Sanitasi yang baik dan memenuhi syarat kesehatan serta didukung oleh personal hygiene yang baik akan bisa mengurangi resiko munculnya suatu penyakit termasuk diantaranya penyakit diare. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Tatanan

Rumah Tangga dengan kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut : "Apakah terdapat hubungan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga dengan kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah?"

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga dengan kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui kekuatan hubungan perilaku ibu rumah tangga dengan kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih spesifik untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga sehingga mencegah angka kesakitan akibat diare.
- b. Memberikan informasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga terutama untuk mencegah diare.

